KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Nakes Turun ke Jalan Tolak RUU Kesehatan
Tanggal : Selasa, 09 Mei 2023
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 2

Nakes Turun ke Jalan Tolak RUU Kesehatan

RIBUAN demonstran dari organisasi profesi kesehatan menggelar unjuk rasa di kawasan Patung Kuda, Monas, Jakarta Pusat, kemarin, menuntut agar Rancangan Undang-Undang Kesehatan dibatalkan. Demo serupa terjadi di sejumlah daerah.

"RUU Kesehatan ini masih banyak masalah, wakil rakyat yang merasakan aspirasi kita, RUU Kesehatan harus dihentikan," kata Ketua Umum PB IDI Adib Khumaidi dalam aksi tersebut.

Selain IDI, massa dari Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI), Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI), Ikatan Apoteker Indonesia (IAI), dan Ikatan Bidan Indonesia (IBI), juga turun ke jalan. "Apa yang kita aspirasikan untuk kepentingan rakyat. Pandemi sudah membuktikan yang berperan besar dalam menyelesaikan pandemi ini ialah tenaga kesehatan, yang bisa merasakan problematika ialah kita,"

Juru bicara aksi damai RUU Kesehatan, dr Beni Satria, mengatakan unjuk rasa menuntut pasal-pasal kriminalisasi dihapuskan.

Menurutnya, masyarakat saat ini tidak memahami perbedaan antara apa itu isu medis, kesalahan medis, atau kelalaian medis.

Demi ikut demo, para tenaga kesehatan memutuskan libur sehari dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Salah satu peserta aksi dari Sidoarjo, Jawa Timur, dr Moklis, 52, mengatakan kliniknya terpaksa tutup sementara.

Dia mengaku merogoh kocek pribadi untuk berangkat ke Jakarta dengan menggunakan kereta api dan tiba kemarin pagi, lalu kembali pada malam harinya.

"Kalau saya baca, RUU Kesehatan tidak melindungi hak kerja kita. Misalnya, kita tidak berhasil menyembuhkan pasien dalam kondisi kedaruratan tinggi, kita bisa menanggung risiko bisa dipidana kurungan, ganti rugi, atau sebagainya. Jadi, kita tidak bisa kerja dengan baik," kata Moklis.

Ahli bedah saraf Prof Zainal Muttaqin juga menilai RUU Kesehatan tidak membangun sektor kesehatan masyarakat, tetapi hanya industrinya. "Apa yang disodorkan Menteri Kesehatan itu bukan untuk membangun rakyat, itu membangun industri kesehatan pemilik modal."

Selesai di kawasan Patung Kuda, massa melanjutkan aksi di Kementerian Kesehatan. Unjuk rasa juga digelar di depan DPRD Kendal, Jawa Tengah, Kendari, Sulawesi Tenggara, dan Tasikmalaya, Jawa Barat.

Menkes Budi Gunadi Sadikin mengatakan perbedaan pandangan terkait RUU Kesehatan dapat diselesaikan dengan beradab. Menurutnya, mengungkapkan pendapat perihal RUU Kesehatan memiliki tujuan yang sama untuk memajukan sektor kesehatan Indonesia.

"Tujuan pemerintah memastikan layanan kesehatan meningkat sebaik-baiknya dan saya rasa itu tujuan masyarakat," tandasnya. (Iam/Ssr/AS/RR/AD/X-4)